

**ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR),
DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK *GO PUBLIC*
YANG TERDAFTAR DI BEI**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ADIYANTO
B 100120150

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Nur Ahmad, S.E., M.Si.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Adiyanto

NIM : B 100120150

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : *ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI.*

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Februari 2016

Pembimbing Utama

(Nur Ahmad, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas pada Bank *Go Public* yang Terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Mengambil sampel 31 perusahaan perbankan, dipilih secara *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rasio keuangan pertahun dengan 93 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan NPL, CAR, LDR, dan NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank *go public* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

Kata Kunci : Profitabilitas (ROA), NPL, CAR, LDR, NIM

ABSTRACT

The aims of study to analyse effect of Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) to Profitability at Bank Go Public in Indonesian Stock Exchanges (ISE) Listed. Population of study used banking in Indonesian Stock Exchanges list at 2012-2014. This study used 31 sample in the bank with Purposive Sampling. Analyse data used pooled time series with fixed effect model. The reseacrh used secondary data with Annual Report ratios with 93 observation.

The result of study NPL negative effect and significant to ROA. CAR had a negative effect and significant to ROA. LDR had a negative effect and no significant to ROA. NIM had a positive effect and significant. Simultaneously NPL, CAR, LDR, and NIM had significant effect to ROA in the bank go public in Indonesian Stock Exchanges (ISE) list period 2012-2014.

Keyword : Profitability (ROA), NPL, CAR, LDR, NIM

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Krisis perbankan tahun 1997/1998 memberikan pelajaran sangat serius dalam bisnis perbankan, yang terjadi bank mengalami kesulitan likuiditasnya, kualitas aset memburuk, tidak mampu menciptakan *earning* dan akhirnya modal terkuras dalam waktu yang cepat dalam sebagian besar bank di Indonesia. Kondisi yang memprihatinkan ini berlangsung hingga tahun 2004 yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) negatif, terjadi *negative spread*, sangat sedikit bank yang membagi deviden, likuiditas rendah, kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) relatif tinggi dan rasio kecukupan modal bank dibawah 8% bahkan beberapa bank mengalami *Capital Adequacy Ratio* (CAR) negatif (direktori perbankan Indonesia dan direktori pasar modal Indonesia tahun 1998 s/d 2004, dalam Taswan 2010).

Kesulitan yang terjadi menjadi permasalahan perekonomian nasional, dimana sektor ekonomi menjadi fokus penting pemerintah dalam melaksanakan pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Salah satu jasa keuangan perbankan di Indonesia berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian dan keuangan negara karena, Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*), serta berfungsi untuk memperlancar lalu lntas pembayaran giral (Taswan, 2010).

Perbankan menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, serta menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*, berasaskan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Karakteristik perbankan yang *prudence* menuntut bank untuk selalu berhati-hati dalam aktivitas operasional perbankannya agar tidak membahayakan nasabah atau perekonomian negara, jika sewaktu-waktu terjadi krisis moneter yang menuntut perbankan untuk tetap bertahan dalam menjaga stabilitas perekonomian. Sehingga peran perbankan sangat strategis dan vital dalam menjaga kesehatan dan stabilitasnya.

Dalam menciptakan dan memelihara kondisi perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa mendapat pembinaan dan pengawasan yang efektif. Karena pada dasarnya kondisi perbankan yang sehat merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan waktu yang akan datang. Sehat tidaknya perbankan dapat dilihat melalui kinerja keuangan salah satunya melalui profitabilitas bank itu sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode waktu tertentu (Adyani, 2011). Karena alasan utama dari bank itu sendiri untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Sejalan dengan kemajuan sistem informasi dan teknologi mempermudah perusahaan dalam mensiasati kemajuan dari berbagai aspek bidang-bidang bisnis dan perekonomian. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk siap menghadapi dan

mengantisipasi segala aspek yang dapat mempengaruhi perusahaan agar mampu bertahan dan tetap maju ditengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut.

Tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba atau profit menjadi salah satu ukuran kinerja perbankan yang sering digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen bank. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari pinjaman dan investasi. Setiap perusahaan tentunya menginginkan laba atau profit yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola asetnya, dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaannya dimana kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang penting bagi bank salah satunya *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, di antaranya *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut untuk mengetahui seberapa besar berhasilnya manajemen perusahaan menggunakan aset dan modalnya yang dimiliki untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2010). Bank merupakan lembaga *financial intermediate*, yaitu sebagai lembaga keuangan yang berkaitan dengan penghimpunaan dana dari masyarakat (Abdullah, 2005).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya dari kegiatan usahanya selama periode waktu tertentu (Adyani, 2011).

3. *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Kasmir (2010), *credit risk ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.

Kemampuan manajemen dalam mengelola kredit yang bermasalah menjadi salah satu faktor penting dalam aktivitas perusahaan perbankan.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kecukupan modal (capital), serta kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan dari aktiva bank yang berisiko. Menurut Dendawijaya (2005), CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko yang mungkin timbul.

5. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan bank berupa kredit (Veitzal dkk, 2013).

6. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio yang menunjukkan kemampuan *Earning Assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (Veitzal dkk, 2013). NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul, dengan demikian NIM harus cukup besar untuk meng-*cover* kerugian yang disebabkan dari kredit

pinjaman yang diberikan, kerugian sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit atau laba.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat sebagai pengguna data melalui situs web resmi masing-masing. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan perbankan *go public* periode 2012-2014. Adapun data-data tersebut adalah laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam situs website resmi yang dimiliki perusahaan, dipublikasikan dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), literatur-literatur lain yang menunjang dan laporan-laporan keuangan yang dimiliki perusahaan perbankan, baik Bank Umum maupun BPR yang terdaftar di BEI. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda data panel. Data panel (*pooled time series*) adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Winarno, 2007).

Dengan demikian persamaan data panel merupakan kombinasi dari keduanya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{1it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \dots$$

$$i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana:

Y = ROA

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X_1 = NPL

X_2 = CAR

X_3 = LDR

X_4 = NIM

E = Kesalahan residual (*error*)

i = Perusahaan

t = Tahun

Dan sebagai alat bantu untuk mengolah data tersebut adalah dengan menggunakan program Eviews 7.1

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pendekatan taksiran pemilihan model yang sudah dilakukan dengan menggunakan Uji Hausman, lebih baik menggunakan model *fixed effect*. Analisis data panel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan NPL, CAR, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas bank (ROA).

Model Data Panel dengan *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 31				
Total panel (balanced) observations: 93				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.319807	0.974398	2.380758	0.0207
NPL	-0.582642	0.065436	-8.904035	0.0000
CAR	-0.083491	0.027154	-3.074724	0.0033
LDR	-0.012973	0.01035	-1.25339	0.2153
NIM	0.621098	0.072695	8.543939	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.937016			
Adjusted R-squared	0.896526			
F-statistic	23.14192			
Prob(F-statistic)	0.0000			

Sumber. Hasil olahan Eviews 7.1

Dari hasil perhitungan estimasi model *fixed effect* diatas dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 2.319807 - 0.582642 \cdot NPL - 0.083491 \cdot CAR - 0.012973 \cdot LDR + 0.621098 \cdot NIM + [CX=F, PER=F]$$

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa apakah variabel-variabel *independen* (NPL, CAR, LDR dan NIM) berpengaruh secara signifikan dan simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (ROA) pada Bank *go public* yang terdaftar di BEI. Nilai probabilitas statistik F sebesar 0.0000, diketahui bahwa probabilitas F yang lebih kecil dari alpha 0.05 ($0.00 < 0.05$), maka hipotesis (H_a) diterima artinya pengaruh variabel secara bersama-sama (simultan) dikatakan signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian koefisien determinasi nilai R^2 (Adjusted R^2) sebesar 0.896526 mendekati 1, menunjukkan bahwa kemampuan model regresi variabel independen (NPL, CAR, LDR dan NIM) mampu menjelaskan variasi perubahan ROA sebagai variabel dependen sebesar 89.65%. Artinya perubahan variabel independen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel penentu dalam model, sedangkan sisanya 10.35% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Selanjutnya uji t dilakukan untuk menguji signifikansi disetiap variabel independen (NPL, CAR, LDR dan NIM) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA) dan melihat bagaimana hipotesis penelitian (H_a) dapat diterima. Dari hasil uji t, menunjukkan bahwa variabel NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel NPL sebesar -0.582642, sementara nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana nilai ini menunjukkan signifikan karena lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) artinya bahwa H_1 diterima. Variabel CAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel CAR sebesar -0.083491, sementara nilai probabilitas sebesar 0.0033, dimana nilai ini menunjukkan signifikan karena lebih kecil dari 0.05 ($0.0033 < 0.05$)

artinya bahwa H_2 ditolak. Selanjutnya variabel LDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel LDR sebesar -0.012973, sementara nilai probabilitas sebesar 0.2153, dimana nilai ini menunjukkan signifikan karena lebih besar dari 0.05 ($0.2153 < 0.05$) artinya bahwa H_3 ditolak. Kemudian variabel NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel NIM sebesar 0.621098, sementara nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana nilai ini menunjukkan signifikan karena lebih besar dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) artinya bahwa H_3 diterima.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, adapun hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar -0.582642 dan signifikansi sebesar 0.0000.
2. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar -0.083491 dan signifikansi sebesar 0.0033.
3. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien -0.012973 dan signifikansi sebesar 0.2153.
4. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien 0.621098 dan signifikansi sebesar 0.0000.

5. Variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go public yang terdaftar di BEI.

F. SARAN

1. Bagi Bank

Menjaga fungsi bank sebagai *intermediasi* (kehati-hatian) dalam menyalurkan kreditnya untuk mengurangi tingginya nilai NPL (kredit bermasalah). Cadangan modal perlu diperhatikan kerana kondisi bank yang terlalu solvabel akan menyulitkan bank dalam memperoleh keuntungan, dengan mengurangi nilai CAR bersamaan dengan meningkatkan jumlah penyaluran dana. Memanfaatkan secara maksimal likuiditas bank yang dimiliki untuk meningkatkan LDR dengan cara penyaluran kredit yang optimal. Penyaluran kredit yang belum optimal sehinggalah bank harus lebih agresif dalam menambah *skim kredit*. Untuk meningkatkan perolehan laba bank-bank *go public* yang terdaftar di BEI, dengan meningkatkan NIM dalam menghasilkan pendapatan bunga. Dengan memanfaatkan kredit yang sudah dan akan disalurkan.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan data panel. Disarankan untuk menambah jumlah *cross section* dan *time series* untuk menghasilkan model panel dan estimasi yang lebih baik, tidak hanya

klasifikasi bank tetapi menganalisis seluruh bank yang ada di Indonesia. Menggunakan komponen rasio keuangan yang lebih variatif, karena masih banyak rasio keuangan yang dapat digunakan diluar penelitian ini. Sebaiknya penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian asumsi klasik dalam memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten sebagai pembuktian. Walaupun dalam regresi data panel sudah terbebas dari masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisa Kinerja Keuangan)*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROE) (Pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005 - September 2010). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Ayuningrum, Anggrainy Putri. 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum *Go Public* yang Listed pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Darsih, Kuntari. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return On Asset* perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi ketiga: jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah tinggi YKPN.
- Hutagalung, Esther Novelina dkk. 2013. Analisa Rasio Keuaangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11, No.1.
- Ilmi, Sholikhah Nur'ani. 2015. Analisis Pengaruh Rasio BOPO, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Irmawati dan Sari, Dewi Kartika. 2014. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 18, no.1.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nachrowi, N Djalal dan Usman, Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Oktiana, Nevia. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Milik Negara (Persero) yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2013). *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Purnamasari, Dian. 2012. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Laba Operasional (Studi Empirik Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2002-2011). *Tesis*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- Restiyana. 2011. Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2010). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Retnadi, Joko. 2006. *Memilih Bank yang Sehat Kenali Kinerja dan Pelayanannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rianse, Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Riyadi, Slamet. 2006. Banking Assets And Liability Management. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Santoso, Anggita Puji. 2012. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.

- Sari, Novita Senja Kartika. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manaemen Laba Pada Perusahaan Perbankan *Go Public* Tahun 2007-2011. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sarwoko. 2007. *Statistic Inferensi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tirta, Artriyana Syahnur. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Veitzal, Rivai dkk. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
-